

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kota Depok dikenal sebagai salah satu daerah yang tingkat penularan Covid-19 nya cukup tinggi (Satgas Covid, 2021). Salah satu wilayah kota Depok yang juga terdampak adalah Kelurahan Harjamukti. Setelah keluarnya kebijakan PSBB dari pemerintah, ibu-ibu RT 02 RW 011 yang biasanya disibukan dengan berbagai kegiatan di luar rumah menjadi tidak bisa melakukan kegiatan yang biasa mereka lakukan. Pada awalnya, para ibu tidak tertarik dengan media sosial karena sudah terlalu disibukkan dengan kegiatan-kegiatannya, namun pada saat pandemi dan mengurangi kegiatan para ibu tersebut, mereka mulai mendekati diri dengan *handphone* dan media sosial. terdapat grup di whatsapp yang baru terbentuk pada pertengahan tahun 2020 di saat pandemi. Grup tersebut Bernama “Lapak Warga Deppen” yang dibentuk untuk menjalankan transaksi jual beli antar warga RW 011.

Dalam Penelitian ini mendeskripsikan mengenai bagaimana penggunaan media sosial yang dilakukan para ibu tersebut dalam sehari-harinya yang turut menjelaskan mengenai awal mula keenam informan menggunakan media sosial, konten dan alokasi waktu yang dipakainya saat bermain media sosial dalam kesehariannya, dan juga aktivitas serta hubungan sosial para ibu tersebut pada sebelum dan saat pandemi guna menganalisis dengan menggunakan teori perubahan sosial William f. Ogburn. Penggunaan media sosial di kalangan ibu rumah tangga di RT 02 RW 011 pada saat pandemi covid-19 dalam pemanfaatannya menghasilkan beberapa dampak yang terbagi dua menjadi positif

dan negatif. Penggunaan media sosial pada saat pandemi di kalangan ibu-ibu di RT 02 RW 011 telah membawa dampak positif yang diantaranya sebagai Aktivitas bisnis, sebagai Sarana afirmasi dan motivasi dan juga sebagai media Hiburan dan edukasi. Timbulnya aktivitas bisnis secara online pada saat pandemi di RT 02 RW 011 ini termasuk dampak positif pandemi karena termasuk hal yang efisien dan praktis yang terjadi secara jangka panjang dimana terjadinya perubahan dari sebelum pandemi yang berjualan secara langsung dan pada saat pandemi menjadi berjualan online namun pada saat pandemi

Dalam hal positif ini terdapat perubahan secara immaterial karena termasuk salah satu bagian emansipasi wanita dimana para ibu rumah tangga tersebut bisa mendapatkan penghasilan sendiri dan tidak tergantung dengan suami. Semenjak bermain media sosial tentu bukan hanya yang baik saja, namun juga terdapat dampak negatif yaitu Berkurangnya hubungan dan aktivitas sosial secara langsung dan Menyebabkan lupa waktu dan berpengaruh pada hubungan keluarga.

Dalam hal negatif sendiri memperlihatkan bahwa terdapat semakin berkurangnya hubungan sosial secara langsung salah satunya seperti perubahan dalam hal ini terdapat perubahan material dimana ibu-ibu yang tadinya berkomunikasi secara langsung di warung umak, kini lebih memilih berkomunikasi melalui hp nya dari grup whatsapp ibu-ibu RT 02 tersebut mengakibatkan jarang nya ibu-ibu tersebut berhubungan secara langsung lagi dan warung umak juga mengalami penurunan pendapatan karena jarang nya dikunjungi oleh para ibu. sudah menurun, berjualan online tersebut masih tetap dilakukan. Media sosial yang digunakan para ibu sebagai sarana afirmasi dan motivasi pada masa pandemi ini

dikatakan sebagai dampak yang positif dikarenakan membawa pengaruh yang baik untuk hubungan ibu dengan keluarganya.

Pada awalnya, telepon genggam hanya merupakan sebuah alat teknologi komunikasi biasa yang digunakan untuk sekedar bertukar kabar melalui telepon biasa ataupun pesan teks. Namun sekarang telepon genggam pintar dan media sosial telah banyak dicari dan digunakan orang apalagi pada saat pandemi. Pada Penelitian ini justru ditemukan lebih banyak dampak positifnya dibandingkan negatif. Karena saat pandemi, ibu-ibu di RT 02 yang dalam hal ini ibu rumah tangga merasakan bahwa mereka menggunakan media sosial sebagai suatu yang membantu mereka.

B. Saran

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan yaitu mengenai “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Penggunaan Media Sosial di Kalangan Ibu-Ibu” ini penulis akan berusaha memberi saran. Penelitian ini tentu belum bisa dikatakan sempurna seratus persen. Adapun saran untuk kedepannya sebagai berikut:

1. Untuk Warga khususnya ibu-ibu RT 02 RW 011, diharapkan agar lebih menumbuhkan kembali rasa solidaritas dan membangun kembali hubungan sosial seperti dahulu sebelum adanya pandemi mengingat sekarang pandemi susah mereda. Juga penulis harap agar bisa mengurangi intensitas pemakaian media sosial yang berlebihan agar tidak berdampak ke hubungan sosial yang buruk dengan keluarga maupun lingkungan sekitar dan juga Kesehatan diri sendiri seperti Kesehatan mata.

2. Untuk Lembaga Masyarakat sekitar khususnya ketua RT 02, RW 11, pada saat pandemi covid-19 sudah turun, diharapkan untuk membuat suatu acara atau kegiatan guna mempererat kembali tali silaturahmi rukun tetangga maupun rukun warga setelah pandemi dan membuat ibu-ibu kembali aktif dalam kegiatannya.
3. Untuk Mahasiswa Antropologi, Penelitian ini terbilang masih sangat jauh dari sempurna yang mana masih terdapat hal-hal yang bisa dikembangkan dari Penelitian ini dan diharapkan bisa menjadi acuan atau referensi untuk Penelitian-Penelitian yang akan datang.

